

## ANALISIS SWOT SEBAGAI PILAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS DALAM MANAJEMEN KESEHATAN MODERN

Novy Olyvia<sup>1\*</sup>, Ahmad Tirmizi<sup>2</sup>, Reny Yulita<sup>3</sup>, Omnia Amir<sup>4</sup>, Budi Hartono<sup>5</sup>

Program Studi Magister, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta<sup>1,2,3,4</sup>,  
Program Studi Magister, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hang Tuah Pekanbaru<sup>5</sup>

\*Corresponding Author : novyolyvia123@gmail.com

### ABSTRAK

Dalam era manajemen kesehatan modern yang semakin dinamis dan kompetitif, organisasi pelayanan kesehatan dituntut memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan strategis yang berbasis pada analisis menyeluruh dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan. Salah satu pendekatan analitis yang paling banyak digunakan untuk mendukung proses tersebut adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Pendekatan ini berfungsi sebagai instrumen strategis yang bertujuan membantu organisasi mengenali dan menilai faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja secara keseluruhan. Melalui pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, manajemen rumah sakit dapat merumuskan strategi yang adaptif, efektif, dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan mengacu pada protokol PRISMA. Tahapan seleksi literatur divisualisasikan melalui bagan alur untuk menggambarkan proses identifikasi, penyaringan dan kelayakan artikel secara sistematis. Data dikumpulkan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, ResearchGate dan ProQuest dengan kriteria jurnal yang relevan terhadap penerapan analisis SWOT dalam konteks manajemen rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan. Hasil kajian terhadap tujuh artikel ilmiah menunjukkan adanya pola yang konsisten terkait fungsi analisis SWOT dalam mendukung penyusunan rencana strategis serta kontribusinya terhadap peningkatan kinerja dan mutu layanan organisasi kesehatan. Dengan demikian, analisis SWOT dapat dipandang sebagai komponen esensial dalam manajemen kesehatan, tidak hanya sebagai alat untuk menganalisis situasi organisasi, tetapi juga sebagai landasan adaptif yang memperkuat proses pengambilan keputusan strategis secara berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

**Kata kunci** : analisis SWOT, manajemen kesehatan, pengambilan keputusan strategis

### ABSTRACT

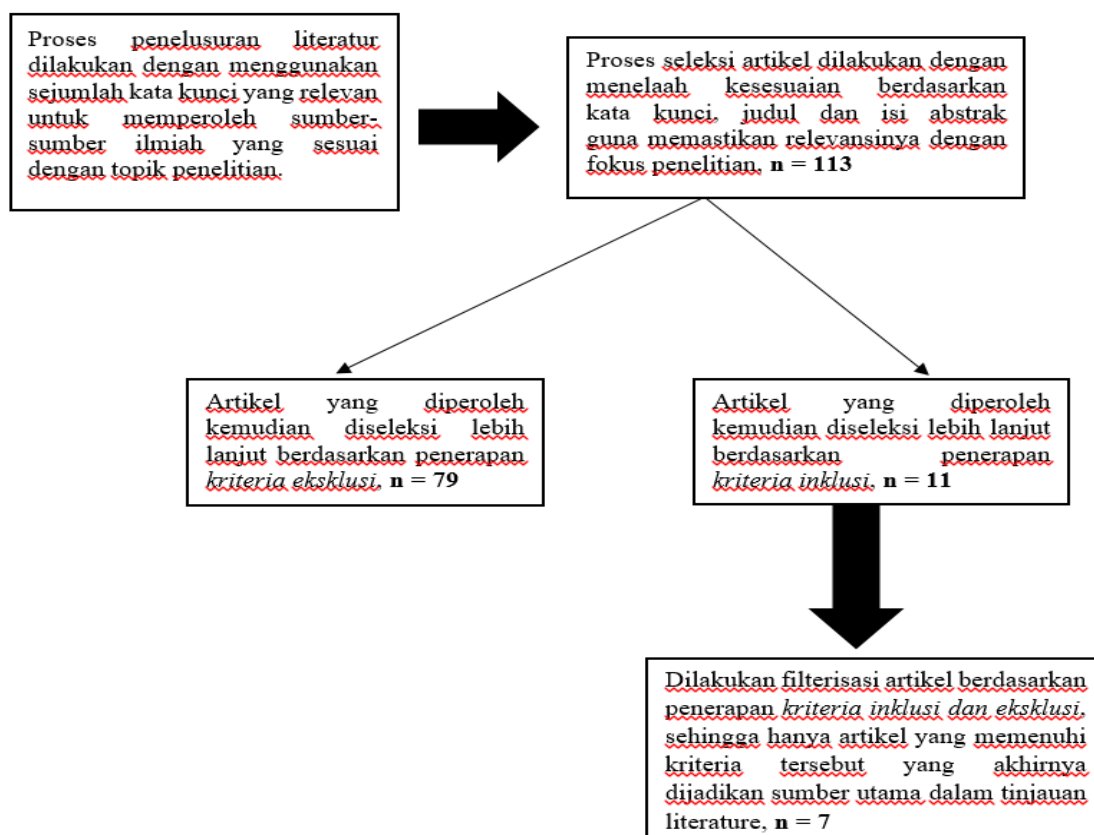
*In the increasingly dynamic and competitive era of modern healthcare management, healthcare organizations are required to have the ability to make strategic decisions based on comprehensive analysis and oriented towards improving service quality. One of the most widely used analytical approaches to support this process is the SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) analysis. This approach serves as a strategic instrument aimed at helping organizations identify and assess internal and external factors that influence overall performance. By understanding internal strengths and weaknesses, as well as opportunities and threats from the external environment, hospital management can formulate adaptive, effective, and sustainable strategies. This study used a literature review method with reference to the PRISMA protocol. The stages of literature selection are visualized through a flowchart to systematically illustrate the process of identifying, screening, and eligibility of articles. Data were collected through scientific databases such as Google Scholar, ResearchGate, and ProQuest with journal criteria relevant to the application of SWOT analysis in the context of hospital and healthcare facility management. The results of the review of seven scientific articles show a consistent pattern related to the function of SWOT analysis in supporting strategic planning and its contribution to improving the performance and quality of healthcare organizations. Thus, SWOT analysis can be seen as an essential component in health management, not only as a tool for analyzing organizational situations, but also as an adaptive foundation that strengthens the strategic decision-making process in a sustainable and responsive manner to changes in the external environment.*

**Keywords** : SWOT analysis, healthcare management, strategic decision-making

## PENDAHULUAN

Dalam manajemen modern, setiap organisasi dituntut memiliki sistem pengambilan keputusan yang berlandaskan pada analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor internal maupun eksternal. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mendukung proses ini adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Dalam konteks manajemen rumah sakit dan pelayanan kesehatan, analisis SWOT berperan penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal organisasi serta peluang dan ancaman eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas layanan kesehatan yang diberikan. Melalui analisis ini, rumah sakit dan layanan kesehatan dapat menyusun strategi pengembangan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan perubahan kebijakan kesehatan (Siddiqui, 2021). Dengan memahami faktor internal dan eksternal, organisasi dapat merumuskan strategi yang bersifat adaptif dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan kinerja jangka panjang. Selain itu, analisis SWOT juga membantu organisasi dalam mengantisipasi risiko dan mengoptimalkan peluang di tengah dinamika perubahan lingkungan bisnis dan kebijakan (Ben-Abdallah et al, 2022).

## METODE



Gambar 1. Bagan Alur PRISMA Literature Review

Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review untuk menjamin bahwa seluruh studi yang relevan dengan topik kajian tercakup secara menyeluruh dan mendalam. Proses telaah dilakukan berdasarkan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), yang merupakan standar berbasis bukti guna memastikan transparansi, konsistensi, dan keterulangan dalam pelaporan hasil tinjauan ilmiah. Dengan mengadopsi kerangka PRISMA, setiap tahapan penelitian dilaksanakan secara

terencana dan terstruktur, mulai dari identifikasi hingga seleksi sumber literatur, sehingga temuan yang dihasilkan memiliki dasar metodologis yang kuat, dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, serta memungkinkan replikasi oleh peneliti lain dalam konteks penelitian yang serupa (Page et al., 2021). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "analisis SWOT", "manajemen kesehatan" dan "pengambilan keputusan strategis". Setelah proses pencarian awal, seluruh referensi yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup artikel jurnal yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025, bersifat open access dan bukan hasil skripsi atau tesis. Sementara itu, sumber yang tidak tersedia dalam format full text, tidak terbuka (non-open access), terbit sebelum 2020, berbayar, maupun berasal dari karya ilmiah non-jurnal serta tidak relevan dengan topik penelitian digolongkan ke dalam kriteria eksklusi.

## HASIL

Artikel-artikel yang diperoleh dari berbagai sumber daring kemudian dirangkum dalam sebuah tabel yang menampilkan ringkasan isi dari setiap publikasi yang relevan dengan topik "*Analisis SWOT sebagai Pilar Pengambilan Keputusan Strategis dalam Manajemen Kesehatan Modern*" yang disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Analisa Data**

| No | Penulis,Tahun            | Judul Penelitian                                                                  | Tujuan penelitian                                                                                                                                                                                                                      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nasrulsyah Cut dkk, 2020 | Analisis SWOT dalam Mengatasi Kelemahan dan Kekurangan Rumah Sakit Siloam         | Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal Rumah Sakit Siloam melalui pendekatan SWOT sebagai dasar perumusan strategi yang dapat mengatasi kelemahan dan kekurangan rumah sakit agar dapat bersaing secara efektif dan efisien. | Hasil analisis menunjukkan bahwa posisi Rumah Sakit Siloam berada di garis antara Kuadran I dan II pada space matrix, dengan skor kekuatan 4,0 dan ancaman -3,0. Hal ini menandakan bahwa RS Siloam perlu bersikap lebih agresif dan kompetitif dalam menghadapi persaingan. Strategi yang direkomendasikan meliputi peningkatan pelatihan tenaga medis, perluasan area parkir, perbaikan sistem manajemen mutu SDM, serta peningkatan jam pelayanan. Analisis SWOT terbukti efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam menyusun strategi rumah sakit agar dapat meningkatkan mutu layanan dan daya saing. |
| 2. | Nugraheni & Kirana, 2021 | Analisis SWOT Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri Tahun 2019 | Menganalisis kondisi internal dan eksternal Rumah Sakit Umum (RSU) Lirboyo Kota Kediri menggunakan metode SWOT untuk menyusun perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.                                       | Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSU Lirboyo berada pada Kuadran I ( <i>growth/aggressive strategy</i> ), yang berarti rumah sakit memiliki kekuatan dan peluang besar untuk berkembang. Faktor internal utama mencakup pelayanan yang ramah, SDM yang muda dan inovatif, serta sarana yang memenuhi standar Permenkes. Faktor eksternal utama meliputi dukungan masyarakat, kerja sama dengan                                                                                                                                                                                                                                               |

|    |                                   |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                   |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                          | BPJS, dan lokasi yang strategis. Kelemahan yang ditemukan adalah jabatan rangkap, kedisiplinan pegawai, dan birokrasi yang panjang. Strategi yang disarankan meliputi peningkatan mutu layanan, perbaikan sistem SDM dan birokrasi, serta penyesuaian gaji pegawai agar sesuai UMK untuk meningkatkan motivasi kerja.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3. | Lestariningsih<br>Indah dkk, 2024 | Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Menggunakan IFE, EFE, IE Matriks dan SWOT (Studi Kasus di RSUD Cileungsi) | Menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi pengembangan bisnis di RSUD Cileungsi serta merumuskan strategi perencanaan yang tepat menggunakan kombinasi metode IFE, EFE, IE Matrix, dan analisis SWOT. | Hasil penelitian menunjukkan nilai IFE sebesar 3,026 (kategori kuat) dan EFE sebesar 3,248 (kategori tinggi), menempatkan RSUD Cileungsi pada Kuadran I matriks IE — artinya rumah sakit berada dalam kondisi <i>growth build strategy</i> . Delapan strategi utama yang direkomendasikan meliputi: (1) peningkatan <i>brand hospital</i> , (2) inovasi sistem IT terintegrasi, (3) diversifikasi dan peningkatan layanan, (4) pembaruan infrastruktur, (5) pengembangan SDM, (6) peningkatan pendapatan, (7) perluasan jejaring layanan, dan (8) perbaikan budaya kerja. Penelitian menegaskan bahwa penggunaan analisis SWOT yang dikombinasikan dengan IE Matrix mampu menghasilkan strategi agresif yang efektif untuk mendukung pertumbuhan rumah sakit. |
| 4. | Kamarudin K,<br>2024              | Leveraging SWOT Analysis in IS/IT Strategy for Enhancing Hospital Quality                                                   | Menyusun rencana strategis penerapan sistem informasi (IS) dan teknologi informasi (IT) di RSUD Datu Sanggul Rantau dengan memanfaatkan analisis SWOT untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.                                 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT efektif dalam mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal rumah sakit. Ditemukan kekuatan berupa struktur organisasi yang kuat dan infrastruktur IT yang memadai, serta kelemahan seperti kurangnya pelatihan SDM dan sistem IT yang belum mutakhir. Peluang utama meliputi penerapan telemedicine dan sistem CRM (Customer Relationship Management), sementara ancaman meliputi risiko keamanan siber dan keusangan teknologi. Berdasarkan hasil SWOT, rumah sakit merancang strategi IS/IT terintegrasi yang selaras dengan visi bisnis dan prioritas layanan. Rekomendasi meliputi pengembangan sistem informasi rumah sakit (SIMRS), sistem e-procurement, aplikasi indikator mutu, serta roadmap    |

|    |                            |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                     | pengembangan teknologi kesehatan yang mendukung efisiensi operasional dan peningkatan mutu pelayanan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5. | Kurniasari<br>chanif, 2019 | Perencanaan Strategi Berdasarkan Analisis Misi, Visi dan SWOT Rumah Sakit di Bantul Yogyakarta                                      | Untuk mengembangkan rekomendasi formulasi strategi rumah sakit berdasarkan evaluasi misi, visi, serta analisis SWOT terhadap kondisi internal dan eksternal RS di Bantul Yogyakarta.                                                                | Hasil penelitian menunjukkan bahwa RS di Bantul Yogyakarta belum memiliki formulasi strategi yang lengkap dan terstruktur. Dari hasil analisis diperoleh 17 kekuatan, 15 kelemahan, 6 peluang, dan 4 ancaman. Berdasarkan hasil tersebut disusun 5 strategi <i>Strength-Opportunity (SO)</i> , 2 strategi <i>Weakness-Opportunity (WO)</i> , 2 strategi <i>Strength-Threat (ST)</i> , dan 2 strategi <i>Weakness-Threat (WT)</i> . Rekomendasi utama meliputi: reformulasi misi dan visi rumah sakit, strategi biaya rendah ( <i>cost leadership</i> ), strategi implementasi dalam pelayanan dan SDM, strategi penetrasi pasar, serta pengembangan produk dan perluasan pasar. Penelitian ini menegaskan bahwa analisis SWOT berperan penting dalam merumuskan rencana strategis yang realistis dan berorientasi mutu di sektor rumah sakit.                                                           |
| 6. | Siddiqui Ahsan, 2021       | SWOT Analysis (or SWOT Matrix) Tool as a Strategic Planning and Management Technique in the Health Care Industry and Its Advantages | Untuk meninjau dan menganalisis penggunaan alat SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) sebagai teknik perencanaan strategis dan manajemen di industri kesehatan serta menilai manfaatnya dalam peningkatan mutu organisasi kesehatan. | Penelitian ini menggunakan metode literature review terhadap 15 artikel dan situs web terkait penerapan SWOT di sektor kesehatan. Hasilnya menunjukkan bahwa analisis SWOT merupakan alat penting untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen strategis rumah sakit. Ditemukan 6 kekuatan umum (staf kompeten, mutu layanan tinggi, kepuasan pasien, jam kerja tambahan, pemanfaatan tempat tidur optimal, dan lingkungan kerja nyaman), 6 kelemahan umum (kurangnya rencana pemasaran, keterbatasan keterampilan SDM, lokasi yang kurang strategis, budaya organisasi lemah, dan pergantian staf tinggi), 6 peluang (teknologi digital, terapi regeneratif, AI/cognitive platform, ekspansi bisnis), serta 6 ancaman (persaingan meningkat, perubahan kebijakan asuransi, perlambatan ekonomi, dan kesulitan rekrutmen |

|    |              |                                                                               |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|--------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |              |                                                                               |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                | staf). Studi ini menegaskan bahwa SWOT membantu organisasi kesehatan dalam menyusun strategi peningkatan mutu layanan, efisiensi operasional, dan ketahanan organisasi di masa depan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 7. | Alin<br>2024 | dhemes,<br>The Lambung<br>Mangkurat Medical<br>Center Clinic in<br>Banjarbaru | SWOT Analysis at<br>The Lambung<br>Mangkurat Medical<br>Center Clinic in<br>Banjarbaru | Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal pada Lambung Mangkurat Medical Center (LMMC) Banjarbaru Clinic dengan menggunakan metode SWOT, serta merumuskan strategi pengembangan layanan dan peningkatan mutu klinik sebagai panduan dalam penyusunan rencana strategis. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa LMMC Banjarbaru Clinic berada pada Kuadran I (agresif), artinya klinik memiliki kekuatan dan peluang besar untuk berkembang. Faktor kekuatan meliputi pelayanan cepat, ramah, biaya layanan rendah, kerja sama dengan BPJS, serta ketersediaan layanan ambulans. Faktor kelemahan meliputi belum adanya indikator kinerja, keterbatasan SDM dengan kompetensi rekam medis, kurangnya promosi, dan fasilitas yang belum optimal. Peluang utama antara lain dukungan kebijakan pelatihan tenaga kerja, peluang kerja sama dengan rumah sakit sekitar, serta penggunaan media digital untuk promosi. Ancaman utama mencakup perkembangan teknologi yang cepat, kompetisi antar klinik, dan risiko reputasi di media sosial. Strategi yang direkomendasikan adalah strategi SO (Strength–Opportunity), seperti memperluas kerja sama dengan rumah sakit lain, mengembangkan sistem pendaftaran online, meningkatkan promosi melalui media sosial, serta memperkuat pelatihan SDM dan sistem keuangan klinik. |

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap tujuh jurnal yang membahas penerapan analisis SWOT dalam penyusunan rencana strategis di rumah sakit dan fasilitas kesehatan, ditemukan pola yang konsisten, baik dari sisi fungsi analisis SWOT maupun dampaknya terhadap peningkatan kinerja dan mutu layanan organisasi kesehatan. Penelitian oleh Nasrulyah Cut dkk (2020) menekankan bahwa penggunaan analisis SWOT pada RS Siloam berhasil mengidentifikasi posisi rumah sakit yang berada di antara Kuadran I dan II pada space matrix, menunjukkan perlunya strategi agresif dan kompetitif dalam menghadapi persaingan pasar kesehatan (Nasrulyah Cut dkk., 2020). Strategi seperti peningkatan pelatihan SDM, perbaikan sistem manajemen mutu dan perluasan fasilitas terbukti penting dalam meningkatkan daya saing. Temuan ini sejalan dengan Nugraheni & Kirana (2021) yang menemukan bahwa RSU Lirboyo Kota Kediri berada pada Kuadran I (growth strategy) artinya rumah sakit memiliki kekuatan dan peluang besar untuk berkembang. Faktor kekuatan internal seperti pelayanan ramah, SDM

inovatif, serta dukungan eksternal berupa kerja sama BPJS dan lokasi strategis mendorong penguatan mutu pelayanan (Nugraheni & Kirana, 2021). Namun, kelemahan seperti birokrasi panjang dan jabatan rangkap perlu diatasi dengan perbaikan sistem SDM dan penyesuaian gaji agar sejalan dengan motivasi kinerja pegawai.

Sementara itu, Lestariningsih Indah dkk (2024) memperluas analisis SWOT dengan mengintegrasikan metode IFE, EFE dan IE Matrix di RSUD Cileungsi. Hasilnya menempatkan rumah sakit pada Kuadran I (growth and build strategy) dengan rekomendasi strategi yang lebih komprehensif seperti penguatan brand hospital, inovasi IT, diversifikasi layanan, dan peningkatan budaya kerja (Lestariningsih Indah dkk., 2024). Integrasi SWOT dengan matriks IE terbukti memberikan dasar strategis yang lebih kuat dibandingkan penggunaan SWOT secara tunggal. Dalam konteks teknologi informasi, Kamarudin K. (2024) menunjukkan bahwa analisis SWOT dapat menjadi alat utama dalam menyusun strategi IS/IT rumah sakit. Pada RSUD Datu Sanggul Rantau, ditemukan kekuatan seperti struktur organisasi yang kuat dan infrastruktur IT memadai, namun kelemahan berupa kurangnya pelatihan SDM serta ancaman keamanan siber menuntut strategi pengembangan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi (Kamarudin, 2024). Studi ini menunjukkan bahwa SWOT tidak hanya berfungsi untuk strategi bisnis, tetapi juga efektif dalam pengembangan sistem informasi kesehatan.

Penelitian oleh Kurniasari Chanif (2019) mengaitkan analisis SWOT dengan perumusan misi dan visi rumah sakit di Bantul, Yogyakarta menekankan pentingnya keselarasan antara nilai-nilai organisasi dan strategi pengembangan (Kurniasari, 2019). Dari hasil analisis diperoleh kombinasi strategi SO, WO, ST dan WT yang menghasilkan rekomendasi konkret seperti reformulasi visi-misi, penerapan strategi biaya rendah dan pengembangan pasar. Hal ini menegaskan bahwa SWOT dapat membantu rumah sakit menyusun rencana strategis yang terukur dan sesuai dengan kapasitas internal. Studi oleh Siddiqui Ahsan (2021) memperkuat pandangan bahwa SWOT merupakan alat penting dalam manajemen strategis industri kesehatan. Melalui kajian literatur terhadap 15 publikasi, penelitian ini mengidentifikasi pola umum kekuatan (seperti kompetensi staf dan mutu layanan tinggi) serta kelemahan (seperti lemahnya rencana pemasaran dan tingginya pergantian staf) yang konsisten di berbagai organisasi kesehatan (Siddiqui, 2021).

Akhirnya, Alin Dhemes (2024) menunjukkan penerapan SWOT di tingkat klinik, yaitu Lambung Mangkurat Medical Center (LMMC) Banjarbaru. Klinik tersebut berada di Kuadran I (agresif) menandakan potensi besar untuk ekspansi. Strategi SO seperti pengembangan sistem pendaftaran online, kerja sama antar rumah sakit, serta promosi digital direkomendasikan untuk meningkatkan mutu dan visibilitas layanan (Alin Dhemes, 2024). Hal ini memperlihatkan bagaimana metode SWOT tetap relevan untuk institusi berskala lebih kecil yang ingin mengoptimalkan peluang eksternal dengan sumber daya internal yang terbatas. Secara umum, ketujuh penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit dan klinik di Indonesia maupun internasional cenderung berada pada Kuadran I (agresif/growth strategy), menunjukkan kekuatan dan peluang yang mendukung ekspansi dan pengembangan layanan. Pola ini menegaskan bahwa sektor kesehatan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi bila strategi disusun secara terarah berdasarkan hasil SWOT. Selain itu, integrasi SWOT dengan alat lain seperti IFE, EFE dan IE Matrix (Lestariningsih Indah dkk., 2024) atau penerapan di bidang IS/IT (Kamarudin, 2024) menunjukkan adanya perkembangan metodologis menuju pendekatan yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap tantangan digitalisasi rumah sakit. Kelemahan yang berulang di seluruh studi seperti keterbatasan SDM, kurangnya pelatihan, birokrasi panjang serta ancaman keamanan siber menandakan perlunya strategi pengembangan SDM dan digitalisasi sebagai prioritas lintas lembaga kesehatan. Di sisi lain, peluang yang sering muncul seperti dukungan kebijakan, kerja sama BPJS dan teknologi digital menjadi modal penting untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

## KESIMPULAN

Berdasarkan telaah ketujuh penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT terbukti menjadi pendekatan yang efektif dan komprehensif dalam mendukung proses perencanaan serta pengambilan keputusan strategis di sektor manajemen kesehatan modern. Melalui identifikasi terhadap faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman, organisasi pelayanan kesehatan mampu memahami posisi kompetitifnya secara lebih objektif di tengah dinamika industri kesehatan yang terus berkembang. Hasil telaah menunjukkan bahwa sebagian besar rumah sakit dan institusi layanan kesehatan memiliki potensi internal yang kuat serta peluang eksternal yang menjanjikan. Oleh karena itu, penerapan strategi agresif (SO Strategy), yang menitikberatkan pada optimalisasi kekuatan untuk memanfaatkan peluang, menjadi pilihan yang paling relevan dan efektif. Strategi ini tidak hanya memperkuat daya saing organisasi, tetapi juga mendorong peningkatan mutu pelayanan, inovasi berkelanjutan, serta pencapaian tujuan jangka panjang yang berorientasi pada kepuasan dan keselamatan pasien. Dengan demikian, analisis SWOT dapat dipandang sebagai fondasi utama dalam manajemen strategis rumah sakit yang adaptif, responsif, dan berkelanjutan di era modern.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terimakasih khusus ditujukan kepada dosen pembimbing, rekan sejawat serta lembaga atau institusi yang telah berkontribusi melalui penyediaan data, masukan ilmiah dan fasilitas yang mendukung terlaksananya penyusunan dan penulisan karya ini. Penulis berharap hasil karya ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesional di bidang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alin, D., Sanyoto, D. D., & Iskandar, I. (2024). SWOT Analysis at The Lambung Mangkurat Medical Center Clinic in Banjarbaru. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 10(2), 114–121. <https://doi.org/10.20527/jbk.v10i2.19135>
- Ben-Abdallah, R., Rejeb, K., Rejeb, A., & Zailani, S. (2022). *Strategic planning and organizational performance: A systematic literature review*. *Journal of Strategy and Management*, 15(4), 543–561. <https://doi.org/10.1108/JSMA-10-2021-0258>
- Cut, N., Finaul, A., Hasan, K., Maulidani, & Mutia, S. (2020). Analisis SWOT dalam Mengatasi Kelemahan dan Kekurangan Rumah Sakit Siloam. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 3(3), 295–305. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/makma>
- Kamarudin. (2024). Leveraging SWOT Analysis in IS / IT Strategy for Enhancing Hospital Quality. *Jurnal Riset Sistem Dan Teknologi Informasi (RESTIA)*, 2(2), 64–72.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Kurniasari, C. (2019). Perencanaan Strategi Berdasarkan Analisis Misi, Visi dan SWOT Rumah Sakit di Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 39–50.
- Lestariningsih, I., Asnawi, Y. H., & Saptono, I. T. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Menggunakan IFE, EFE, IE Matriks Dan SWOT. *Management*

- Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 3433–3444.  
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Nugraheni, R., & Kirana, G. R. (2021). Analisa SWOT Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 115–122.  
<https://jurkes.polije.ac.id>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Siddiqui, A. (2021). SWOT Analysis (or SWOT Matrix) Tool as a Strategic Planning and Management Technique in the Health Care Industry and Its Advantages. *Biomedical Journal of Scientific & Technical Research*, 40(2), 32035–32042.  
<https://doi.org/10.26717/bjstr.2021.40.006419>
- World Health Organization. (2008). Monitoring the Building Blocks of Health Systems: A Handbook of Indicators and Their Measurement Strategies. Geneva: WHO Press.